

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Pasien Post-Operasi Di RSI UNISMA Malang

Iviatul Khoriyah
Sumirah Budi Pertami, S.Kp., M.Kep.
Naya Ernawati, S.Kp.,Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Pembedahan merupakan tindakan medis yang dapat mengakibatkan luka pada tubuh. Efek samping setelah pembedahan seperti rasa nyeri, ketidaknyamanan pada tubuh, dan masalah suasana hati dapat mengakibatkan masalah tidur. Gangguan tidur pasca pembedahan dapat mengakibatkan di antaranya pemulihan yang tertunda, gangguan fungsi kognitif, dan sensitivitas nyeri. Faktor yang mempengaruhi kualitas tidur diantaranya usia, jenis kelamin, lingkungan, kecemasan dan nyeri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan faktor usia, jenis kelamin, lingkungan, kecemasan dan nyeri dengan kualitas tidur pasien post operasi di Di RSI UNISMA Malang. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu HARS, PSQI, NRS, kuesioner kenyamanan lingkungan. Populai pada penelitian ini yaitu pasien yang telah menjalani operasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampling *purposive sampling*, sampel sebanyak 80 responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *uji chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas tidur pasien post operasi memiliki hubungan yang signifikan yaitu dengan faktor lingkungan ($p - value = 0,012$), faktor kecemasan ($p - value = 0,050$) dan faktor nyeri ($p - value = 0,014$). Diharapkan bagi perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan masalah yang di alami pasien seperti masalah biologi, psikologi, sosial, dan spiritual. Kemudian keluarga dapat memberi dukungan pada pasien yang telah menjalani operasi.

Kata Kunci : Faktor Pengaruh Tidur, Kualitas Tidur, Pasien Post Operasi